

## **RINGKASAN**

Aji Azwardi  
NIM. 217410102046

### **Perlindungan Hak-Hak Tersangka Prostitusi Online pada Tahap Penyidikan (Studi Penelitian di Polres Kota Banda Aceh)**

Dr. Muhammad Nur, S.H., M.H.  
Dr. Herinawati, S.H., M.Hum.

Proses-proses yang dijalankan dalam operasi kepolisian sepatutnya melindungi hak-hak tersangka sebagai bagian dari upaya perlindungan hak asasi manusia. Hal itu diatur secara jelas dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP). Namun dalam implementasi di lapangan masih terjadi pelanggaran terhadap hak-hak tersangka seperti yang terjadi pada proses penangkapan pelaku prostitusi online di Banda Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme perlindungan hak-hak tersangka dalam kasus prostitusi online pada tahap penyidikan di Polres Kota Banda Aceh, menganalisis hambatan-hambatan dalam pemenuhan hak tersangka di Polres Kota Banda Aceh, dan menganalisis upaya meningkatkan kesadaran aparat Polres Kota Banda Aceh tentang hak-hak tersangka.

Pendekatan penelitian ini adalah yuridis empiris dengan sifat penelitian preskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di kantor Satreskrim Polres Kota Banda Aceh. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data sekunder sebelum melanjutkan ke pengumpulan data primer di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen (studi dokumentasi). Data-Data yang berhasil diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hak-hak tersangka dalam kasus prostitusi online di Polres Kota Banda Aceh perlu ditingkatkan, mengingat masih terdapat kelemahan dalam implementasinya. Hambatan pemenuhan hak tersangka meliputi ketidakpahaman tersangka, kurangnya pemahaman petugas hukum tentang hak asasi manusia, dan budaya organisasi yang kurang mendukung hak individu.

Saran penelitian ini yaitu Polres Kota Banda Aceh perlu meningkatkan pelatihan petugas tentang hak-hak tersangka, memperkuat pengawasan internal dan eksternal, serta membangun budaya organisasi yang menghargai hak asasi manusia untuk meningkatkan perlindungan hak-hak tersangka.

**Kata Kunci:** Perlindungan Hak-hak Tersangka, Prostitusi Online, Penyidikan, Polres Kota Banda Aceh

## **SUMMARY**

Aji Azwardi  
NIM. 217410102046

***Protection of the Rights of Online Prostitution  
Suspects at the Investigation Stage (Research Study  
at the Banda Aceh Police)***

Dr. Muhammad Nur, S.H., M.H.  
Dr. Herinawati, S.H., M.Hum.

*The processes undertaken in police operations should inherently safeguard the rights of suspects as part of efforts to protect human rights. This is clearly stipulated in the Indonesian Criminal Procedure Code (KUHAP). However, in practical implementation, violations of suspects' rights often occur, as evidenced in the apprehension process of online prostitution perpetrators in Banda Aceh.*

*This research aims to analyze the mechanism of protecting suspects' rights in cases of online prostitution during the investigation stage at the the Banda Aceh Police, analyze the obstacles in fulfilling suspects' rights at the Banda Aceh Police, and analyze efforts to enhance awareness among the personnel of the Banda Aceh Police regarding suspects' rights.*

*This research adopts a juridical-empirical approach with a prescriptive research nature. It was conducted at the office of the Criminal Investigation Unit of the Banda Aceh Police. The research commenced with the collection of secondary data before proceeding to gather primary data in the field. Data collection techniques employed in this research include interviews and document analysis (documentation study). The acquired data was qualitatively analyzed.*

*The research findings indicate that the protection of suspects' rights in cases of online prostitution at the Banda Aceh Police needs enhancement, given the existing weaknesses in its implementation. Obstacles to fulfilling suspects' rights include suspects' lack of understanding, insufficient comprehension of human rights among law enforcement officers, and an organizational culture that does not sufficiently support individual rights.*

*The research recommendations propose that the Banda Aceh City Police should enhance training for its personnel regarding suspects' rights, strengthen internal and external supervision, and foster an organizational culture that values human rights to improve the protection of suspects' rights.*

***Keywords: Protection of Suspects' Rights, Online Prostitution, Investigation,  
Banda Aceh City Police***